

ORIGINAL RESEARCH

<https://jurnal.stikesyahabima.ac.id>

p- ISSN: 2541-098
e- ISSN :2808-2087



HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG HIV/AIDS DENGAN PENERIMAAN MASYARAKAT DI DESA TONDA KECAMATAN MADAPANGGA KABUPATEN BIMA TAHUN 2020

Suherman a,1,* Zulkarnain a,2, Arif rahman a,3

a STIKES Yahya Bima, Indonesia

suherman591@gmail.com

* corresponding author

ABSTRAK

Pengetahuan yang kurang mengenai HIV/AIDS sering kali menyebabkan terjadinya diskriminasi dan pada gilirannya akan mendorong munculnya pelanggaran HAM bagi orang yang HIV/AIDS dan keluarganya. Timbul diskriminasi memperparah epidemi (HIV/AIDS). Mereka menghambat usaha pencegahan dan perawatan dengan memelihara kebisuan dan penyangkalan tentang (HIV/AIDS) seperti juga mendorong keterpinggiran orang yang HIV/AIDS dan mereka yang rentan terhadap infeksi (HIV). Mengingat (HIV/AIDS) sering diasosiasikan dengan seks, penggunaan narkoba dan kematian, banyak orang yang tidak peduli, tidak menerima, dan takut terhadap penyakit ini di hampir seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS dengan penerimaan masyarakat di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima, Penelitian ini dilakukan di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima pada bulan oktober 2020. Populasi pada penelitian ini adalah semua masyarakat yang ada di Dusun I Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima sebanyak 306 Kepala Keluarga. Penelitian ini menggunakan desain penelitian study korelasi. Dengan jumlah sampel 306 kepala keluarga. Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner. Hasil uji statistik koefisien korelasi Chi-Square didapatkan nilai $p = 0.000$ ini menunjukkan $p < \alpha 0.05$, yang artinya pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS dengan penerimaan masyarakat di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. Diharapkan masyarakat lebih mengeksplor lagi terkait informasi tentang HIV/AIDS sehingga pengetahuan masyarakat meningkat dan penerimaan masyarakat bisa lebih positif lagi terkait dengan kasus HIV/AIDS.

Kata kunci: Pengetahuan, Penerimaan Masyarakat, HIV/AIDS

1. Pendahuluan

Masalah HIV AIDS merupakan isu kesehatan yang cukup sensitif untuk dibicarakan. Kasusnya sepertifenomena gunung es, yang terungkap sedikit namun sangat banyak masihtersembunyi (Hasdianah, 2015). Sejak pertama ditemukan penyakit HIV AIDS di dunia sekitar tahun 1987 berbagai respon seperti ketakutan, penolakan, diskriminasi telah muncul bersamaan dengan terjadinya epidemik. Diskriminasi telah tersebar secara cepat, menyebabkan terjadinya kecemasan dan prasangka terhadap orang yang menderita HIV/AIDS. Penyakit HIV AIDS tidak saja menjadi fenomena biologis ataupun medis, akan tetapi juga telah menjadi fenomena sosial dimasyarakat (Yulrina, 2015).

Salah satu hambatan paling besar dalam pencegah dan penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia yaitu masih tingginya diskriminasi pada orang dengan

HIV/AIDS. Diskriminasi yang terkait HIV/AIDS yang ditunjukkan kepada orang yang menderita HIV/AIDS dapat dalam bentuk penolakan atau pengasingan. Dalam kehidupan sehari-hari diskriminasi mengakibatkan seseorang sampai kehilangan tempat tinggal, pekerjaan, tidak dapat melanjutkan pendidikan, kehilangan penghormatan dan harga diri bahkan kehilangan kehidupan. Tindakan ini bisa terjadi di tengah keluarga, masyarakat, sekolah, tempat peribadatan, tempat kerja, tempat layanan hukum dan juga kesehatan.

Oleh karena pengetahuan dan pendidikan yang rendah, diskriminasi orang yang HIV/AIDS masih banyak terjadi di masyarakat. Sebagai contoh, apabila diketahui terdapat orang yang HIV/AIDS meninggal, akan sulit mencari orang yang bersedia melakukan pemulasan jenazah. Pendapat tentang penyakit AIDS merupakan penyakit kutukan akibat prilaku amoral juga sangat mempengaruhi orang bersikap dan berprilaku terhadap orang HIV/AIDS.

HIV merupakan singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Virus ini menurunkan sampai merusak fungsi sistem kekebalan tubuh. Infeksi virus ini dapat menyebabkan kerusakan progresif sistem kekebalan tubuh yang mengakibatkan terjadinya defisiensi imun. Sistem kekebalan tubuh dikatakan mengalami defisiensi apabila tidak mampu memenuhi perannya dalam memerangi infeksi penyakit. Hal ini menyebabkan seseorang yang terinfeksi HIV mudah terserang penyakit.

Jumlah kasus penularan *Human Immuno Deficiency Virus* (HIV) di Indonesia cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sampai dengan tahun 2020. Sementara jumlah warga Nusa Tenggara Barat yang terjangkit HIV/AIDS hingga juni 2020 kini mencapai 2.021 orang, (Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) provinsi NTB). Lebih lanjut KPA NTB mengungkapkan sebaran wilayah kasus HIV/AIDS tertinggi. Kasus tertinggi ada di kota mataram dengan 611 kasus, disusul Lombok barat 399 kasus dan Lombok Timur 329 kasus, Lombok Tengah terdapat 241 kasus, Kabupaten Bima 136 kasus, Kabupaten Sumbawa ada 79 kasus, kota Bima ada 69 kasus, Kabupaten Dompu ada 51 kasus dan Kabupaten Lombok Utara ada 45 kasus. Di wilayah Madapangga sendiri terdapat 10 kasus, 6 diantaranya telah meninggal dunia. (Sumber, 2020).

Dari kurangnya pengetahuan mengenai HIV/AIDS munculah anggapan mengenai penyakit HIV/AIDS tergambar dalam sikap negatif di masyarakat, perasaan takut yang berlebihan, dan pengalaman negatif terhadap Orang yang menderita penyakit HIV/AIDS. Banyak yang beranggapan bahwa orang yang terinfeksi HIV/AIDS layak mendapatkan hukuman akibat perbuatannya sendiri dan orang yang menderita HIV/AIDS merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap penularan HIV/AIDS (Shaluhiyah, 2015).

Masyarakat beranggapan bahwa HIV/AIDS merupakan penyakit kutukan bagi orang yang yang amoral dan aib bagi keluarga penderita sehingga menyebabkan ruang gerak orang yang HIV/AIDS menjadi semakin kecil dan bahkan tidak diberi peluang untuk mengekspresikan diri dan kemampuannya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS dengan Penerimaan Masyarakat di Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. Dengan penelitian ini masyarakat dapat menambah pengetahuan dan wawasannya agar tidak tertular oleh Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) dan tidak menghindari atau mendiskriminasi penderita HIV/AIDS.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah study korelasi dimana peneliti bertujuan mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan keluarga dan variabel Dependen pada penelitian ini adalah sikap masyarakat. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tonda dengan pengambilan menggunakan teknik *Total sampling* jumlah sampel sebanyak 306 kepala keluarga sebagai responden. Pengolahan data Univariat dengan tabel frekuensi dan persentase sedangkan pengolahan data bivariat diolah dengan uji statistik Chi-Square.

3. Hasil dan Pembahasan

- Distribusi Frekuensi Karateristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima Tahun 2020

No	Umur	Jumlah	%
1	20 – 30 tahun	43	14 %
2	31 – 40 tahun	164	54 %
3	41 – 50 tahun	64	21 %
4	> 50 tahun	35	11 %
	Jumlah	306	100%

- Distribusi Frekuensi Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima Tahun 2020

No	Jenis kelamin	Jumlah	%
1	Laki – laki	190	62 %
2	Perempuan	116	38 %
	Jumlah	306	100%

- Distribusi Frekuensi Karateristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima Tahun 2020

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	102	33 %
2	Cukup	109	36 %
3	Kurang	95	31 %
	Jumlah	306	100 %

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat pengetahuan masyarakat di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima tentang *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/ AIDS) mayoritas berada pada kategori cukup.

- Distribusi Frekuensi Karateristik Responden Berdasarkan Penerimaan Masyarakat

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Penerimaan Masyarakat Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima Tahun 2020

No	Penerimaan	Jumlah	Percentase
1	Positif	141	46%
2	Negatif	165	54 %
	Jumlah	306	100 %

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat penerimaan masyarakat tentang orang dengan *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/ AIDS) di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima sebagian besar negatif.

- e. Tabulasi Silang Pengetahuan Masyarakat dengan Penerimaan Masyarakat terhadap *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS)

Tabel 5 Tabulasi Silang Pengetahuan Masyarakat dengan Penerimaan Masyarakat terhadap *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima Tahun 2020

Pengetahuan	Penerimaan (HIV/AIDS)				P value	
	Positif		Negatif			
	n	%	n	%		
Baik	71	70%	31	30 %	102	
Cukup	48	44%	61	56 %	109	
Kurang	22	23%	73	77 %	95	
Jumlah	141	46 %	165	54 %	306	

Berdasarkan tabel 5, terdapat hubungan yang signifikan antara stigma masyarakat tentang *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) dengan penerimaan masyarakat di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima.

Dengan melihat trend pada tabel dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik kecenderungan akan membuat penerimaan masyarakat pada orang dengan *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) positif dan sebaliknya masyarakat yang mempunyai pengetahuan kurang akan membawa dampak responden pada penerimaan negatif.

Hasil uji statistik koefisien korelasi Chi-Square dengan analisa Statistik didapatkan nilai $p = 0.000$ ini menunjukkan $p < \alpha 0.05$, dengan nilai untuk $n = 306$ responden dengan demikian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan masyarakat tentang *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) dengan penerimaan masyarakat *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) dengan penerimaan masyarakat terhadap orang dengan *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima.

4. Kesimpulan

- a. Pengetahuan masyarakat di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima tentang *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/ AIDS) mayoritas berada pada kategori cukup.
- b. Penerimaan masyarakat tentang orang dengan *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/ AIDS) di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima sebagian besar negatif
- c. Ada hubungan yang signifikan antara stigma masyarakat tentang *Human Immuno Deficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) dengan penerimaan masyarakat di Desa Tonda Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran pada penelitian ini adalah diharapkan masyarakat lebih mengeksplor lagi terkait informasi tentang HIV/AIDS sehingga pengetahuan masyarakat meningkat dan penerimaan masyarakat bisa lebih positif lgi terkait dengan kasus HIV/AIDS.

6. Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan sabar sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Dan tidak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, serta kepada Kepala Desa Tonda, Camat Madapangga yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut.

Referensi

- Abdullah, Nasihu Ulwan, (2018). Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam, Asysifa, Semarang.
- Agustiani, H. (2015). Psikologi Perkembangan; Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja, PT. Refika Aditama. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, (2017). Prosedur Penelitian, Reneka Cipta, Jakarta.
- Azwar, S. (2015). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Edisi II. Pustaka Pelajar Offset. Jogyakarta.
- Depkes, (RI.2018). Stop AIDS; Kasih Sayang dan Keteladanan, Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.
- Depkes, (RI 2016), Pedoman Pengembangan Jejaring Layanan Dukungan, Perawatan dan Pengobatan HIV dan AIDS, Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.
- Dikes, NTB, (2017), Mengenal dan Menanggulangi HIV dan AIDS, KPA, NTB.
- Depkes, (2015), Pendekatan Perencanaan Program Pencegahan PMS danAIDS di Masyarakat. Jakarta: depkesI, hal: 44.
- Depkes RI, (2019), Fakta dan Dugaan tentang AIDS, Jakarta: depkes.

- Hasbullah, R, (2018). Konseling Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: HAPP/USAID.
- HIS & STB, (2015). Pengetahuan AIDS and Discrimination. Log@whosea.org. Akses tanggal 12 Desember 2017.
- Notoatmodjo, S. (2014). Metodologi Penelitian Kesehatan, Cetakan II, Rineka Cipta Jakarta.
- Nursalam, (2015), Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan, Infomedika, Jakarta.
- Saefullah H, (2014). Internet. 75% Kasus HIV/AIDS Berada di Asia dan Afrika. Jakarta: www.detik news.com. Akses 12 Agustus 2020.
- Sarwono, S.W. (2017). Psikologi Remaja, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soetjiningsih, (2016). Tumbuh Kembang Anak Jakarta : Perpustakaan Nasional
- Sudjana, Nana, (2015). Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sugiyono, (2017), Statistik untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.
- Syaiful, W, (2017), Pers Meliput AIDS. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- HIV AIDS.<http://stigma/introduction.htm>. Akses Tanggal 21 September 2020.
- Yayasan Spritual, (2015). Masalah HIV/AIDS di Indonesia, Reneka Cipta, Jakarta.